EKSPERIMENTASI PENERAPAN METODE TRUE OR FALSE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA DI SDN 1 KEDUNGJATI

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah

Disusun Oleh:

TRIAN WAHYONO

31501502303

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

Semarang, 28 Juli 2021

Nama : Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd

Alamat : Jl. Karangrejo V No.18, RT. 01 RW. 02, Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur, Semarang

Lampiran : 7 Eksamplar

Hal : Naskah Skripsi

NOTA PEMBIMBING

Yth. Dekan

Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah

Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)

Di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudari:

Nama : Trian Wahyono

NIM : 31501502303

Judul : EKSPERIMENTASI PENERAPAN METODE TRUE OR FALSE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA DI SDN 1 KEDUNGJATI

Mohon untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini peneliti buat, harap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing,

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd

NIDN. 0615075804

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM — *Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

PENGESAHAN

Nama : **TRIAN WAHYONO**
Nomor Induk : 31501502303
Judul Skripsi : EKSPERIMENTASI PENERAPAN METODE TRUE OR FALSE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA DI SDN 1 KEDUNGJATI

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Senin, 30 Dzulhijjah 1442 H.
9 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua/Dekan
Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris
Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I
Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Penguji II
Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Pembimbing I
Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.

Pembimbing II
Toha Makhshun, M.Pd.I.

MOTTO

Orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.

QS. Ar-Ra'd Ayat 28

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan kesungguhan bahwa:

1. Skripsi ini tidak berisi material yang ditulis oleh orang lain.
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 28 Juli 2021
Peneliti

METERAI TEMPEL
6F446AJX347162658

Trian Wahyono

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

v

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan nikmat, kasih sayang, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung kita Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan bagi kita. Semoga kita termasuk ke dalamnya, umat yang mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin ya robbal ‘alamin.

Dalam meraih segala impiannya, manusia hanya dapat berusaha dan berdo’a. Selebihnya biarlah tangan-tangan Allah Swt yang menentukan jalan keberhasilan hidup manusia. Alhamdulillah atas izin Allah Swt peneliti mampu menyelesaikan satu rangkaian skripsi. Usaha dan do’a senantiasa mengiringi perjalanan pembuatan skripsi ini. Segala keberhasilan dan kemudahan yang peneliti rasakan tak luput dari kekuasaanNya.

Manusia adalah tempatnya salah dan lupa. Begitu pula dengan skripsi ini, yang masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Baik dari metodologi penelitiannya, isinya, ataupun bahasanya, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Oleh karenanya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, untuk masa depan yang lebih baik lagi.

Dalam menulis skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu demi kelancaran pembuatan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak dan Ibu yang sangat peneliti sayangi, yang tak henti-hentinya nama peneliti tersebut dalam do'a-do'a mereka. Peneliti yakin bahwa sebagian besar keberhasilan peneliti
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin S., M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang telah mengizinkan peneliti membahas judul skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Muflihin S.Pd.I M.Pd.I, selaku ketua jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang telah mengizinkan peneliti membahas judul skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono M.Pd, selaku dosen pembimbing sekaligus wali dosen yang telah meluangkan tenaga, fikiran serta waktunya membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini dan senantiasa memberikan peneliti arahan serta masukan dalam menempuh studi selama kurang lebih empat tahun ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menempuh studi.
6. Bapak Nangimudin S.Pd.I, selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Kedungjati.
7. Dan teman – teman , sahabat seperjuangan, Alm. Rudo Utomo, Rizqon, Tommy, Faris, Joni, Haevin, Ryan, Joko, Singgih, Fajar, Dzaka, Iqbal, Kissa, Samantha, Tia, (Family Lumaksono).

Peneliti senantiasa berdo'a semoga amal dan kebaikan dari semua pihak dicatat oleh Allah Swt sebagai amal mulia di sisiNya dan mudah-mudahan Allah Swt membalas dengan berlipat-lipat kebaikan dan keberkahan hidup kepada kalian.

Akhir kata, peneliti harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin ya robbal 'alamin.

Semarang, 28 Juli 2021
Peneliti

Trian Wahyono

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

NOTA PEMBIMBING iii

MOTTO iv

DEKLARASI v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR TABEL xviii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Alasan Pemilihan Judul 1

B. Penegasan Istilah 5

1. Metode True or False 5

2. Akidah Akhlak 5

C. Rumusan Masalah 5

D. TujuanPenelitian 6

E. Hipotesis 6

F. Metode Penulisan Skripsi 7

H. Sistematika Penulisan Skripsi 8

BAB II 10

LANDASAN TEORI 10

A. Metode *True or False* 10

1. Pengertian Metode *True or False* 10

2. Langkah-langkah Metode *True or False* 11
3. Kelebihan Metode Pembelajaran *True or False* 12
4. Kelemahan Metode *True or False* 12
B. Akidah Akhlaq 13
1. Pengertian Akidah Akhlak 13
2. Tujuan Akidah Akhlak 16
3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak 17
BAB III 20
DATA PENELITIAN 20
A. Populasi dan Sampel Penelitian 20
B. Definisi Operasional dan Variabel 20
1. Definisi Operasional 20
2. Variabel 21
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 22
1. Teknik Pengumpulan Data 22
2. Instrumen Penelitian 23
D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen 24
1. Validitas 24
2. Relibilitas 24
E. Teknik Analisa Data 24
1. Uji Normalitas 25
2. Uji Homogeitas 25
3. Uji Hipotesis 26
BAB IV 27
ANALISIS 27
A. Hasil Penelitian 27
1. Deskripsi Pretest dan Posttest 27
2. Uji Analisis Data 29

B. Pembahasan 32

BAB V 35

PENUTUP 35

A. Kesimpulan 35

B. Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 37

LAMPIRAN – LAMPIRAN 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *One Group Pre-Test and Post-Test Experiment Design* viii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Penilaian Akidah Akhlak. xxiii
Tabel 2. Hasil Belajar Pretest dan Posttest..... xxviii
Tabel 3. Uji Normalitas..... xxx
Tabel 4. Uji Homogenitas xxx
Tabel 5. Uji T Test xxxi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Segenap unsur yang jadi subsistem pada suatu sistem mutu pendidikan harus digerakkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Faktor guru dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah subsistem pertama serta pokok. Capaian belajar yang jadi salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan di tangan guru, yaitu pengajaran yang baik serta bernilai sebagai pendayagunaan kecakapan serta kemampuan siswa. Suatu sistem pendidikan mustahil bisa mencapai hasil seperti yang diharapkan jika tanpa guru yang andal. Berkenaan dengan bagaimana proses pengajaran yang guru lakukan secara baik dan bermutu di kelas mutu pendidikan[1].

Karena tak seluruh metode pengajaran cocok bagi penyampaian, waktu, kondisi, serta mata pelajaran menjadikan pentingnya pemakaiana metode pengajaran di setiap mata pelajaran. Metode merupakan satu-satunya yang menentukan dalam KBM. Suatu cara guna menyajikan pesan pembelajaran sehingga bisa optimalnya capaian hasil belajar ialah metode pengajaran. Sebuah pesan pengajaran tak akan bisa berproses secara efisien dalam KBM ke arah capaian tanpa penggunaan metode pengajaran[2].

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di tiap sekolah acap memakai metode ceramah, Perihal berikut menyebabkan apa yang guru sampaikan sulit diingat

[1] Kunandar, 2010, Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Sibuku, 2017, Azra, Azyumardi, Ensiklopedia Islam (Jakarta: Intermasa), Hal 10

[2] Rohmat, 1991, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 1.

serta dalam keseharian sulit diterapkan oleh siswa. Generasi penerus pembangunan yang cerdas, kompeten, kreatif, mandiri, serta siap berhadapan dengan bermacam tantangan harapannya mampu dicetak dalam proses pengajaran. Metode pengajaran yang selaras dengan kondisi peserta didik pada proses pengajaran yang pendidik lakukan di kelas diperlukan guna mencetak generasi yang diharapkan

Metode *true or false* ialah metode pembelajaran yang dewasa ini acap dipakai, yakni metode yang dengan segera bisa melibatkan peserta didik ke dalam materi pengajaran. Metode berikut masuk dalam pembelajaran aktif. Semua wujud pembelajaran yang pada proses pengajaran memberi kemungkinan siswa memiliki peran aktif ialah pembelajaran aktif, baik berupa interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru pada proses pengajaran[3].

Faktor penentu berhasil tidaknya suatu pengajaranialah metode pembelajaran. Tujuan pembelajaran bisa tercapai berkat tepatnya penggunaan metode pembelajaran. Para siswa yang lebih banyak memakai indera pendengarannya dibanding penglihatannya saat KBM berlangsung, sehingga cenderung melupakan apa yang mereka pelajari di kelas jadi salah satu penyebab gagalnya tujuan pembelajaran tercapai.

SDN 1 Kedungjati ialah sebuah lembaga pendidikan sekolah dasar yang benafaskan Agama Islam. Dengan penerapan metode *true or false* padaproses pengajaran di kelas merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan lembaga pendidikan ini. Metode *true or false* digunakan pada salah satu

[3] Zaini, 2008, Strategi Pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani).

mata pelajaran di SDN 1 Kedungjati yaitu Akidah Akhlak. Guna menumbuhkan serta menaikkan taraf keimanan siswa yang termanifestasi oleh terpujinya akhlak, menjadikan mata pelajaran itu diperlukan.

Siswa akan menjadi insan muslim yang senantiasa mengembangkan kualitas keimanan, serta terus meningkatnya ketaqwaan kepada Allah SWT, serta dalam kehidupan personal maupun sosial memiliki berakhlak mulia. Selain itu, pembelajaran secara efektif dan menyenangkan bisa diikuti siswa dengan adanya penerapan metode itu. Tolok ukur keberhasilan belajar bagi dunia pendidikan ialah prestasi belajar.

Eko Putro mengatakan bahwa beberapa fungsi yang dimiliki oleh prestasi belajar ialah: 1) Prestasi belajar, yang memotivasi dalam giatnya belajar siswa serta hasil yang lebih memuaskan bisa diperoleh; 2) Prestasi belajar, yang menjadi penunjuk kualitas serta kuantitas yang sudah dikuasainya; 3) Prestasi belajar, yang menjadi penunjuk KBM yang guru lakukan di kelas; serta 4) Prestasi belajar, yang menjadi penunjuk cerminan kualitas sebuah lembaga pendidikan. Berdasar fungsi prestasi belajar itu, keberhasilan siswa personal maupun kelompok tak hanya diindikasi oleh fungsi prestasi belajar itu, melainkan sebagai penunjuk sebuah bidang tertentu berhasil serta indikator sebuah lembaga pendidikan yang berkualitas. Prestasi belajar yang baik tentu diharapkan oleh tiap siswa,karenaprestasi belajar yang tinggi tentu diinginkan oleh tiap orang, baik peserta didik, pendidik, hingga wali murid. Tes hasil belajar perlu diikuti oleh siswa guna mengetahui keberhasilan itu. Akan tetapi, prestasi belajar yang tinggi tak bisa dicapai semua siswa, dikarenakan berbedanya kecakapan tiap siswa. Ada

siswa yang prestasi belajarnya tinggi, adapula yang prestasi belajarnya rendah. Dua faktor yang bisa memengaruhi perbedaan prestasi belajar, yakni faktor internal dan eksternal. Bakat, kecerdasan, minat, serta motivasi yang bersumber dari dalam personal ialah faktor internal. Sedang keluarga, lingkungan, serta sekolah yang bersumber dari luar ialah faktor eksternal. Berkenaan dengan metode pembelajaran yang dalam proses pengajaran di kelas dipakai ialah satu-satunya contoh yang berlangsung di lembaga pendidikan. Sebagaimana dalam KBM yang terjadi di SDN 1 Kedungjati, yang mana prestasi belajar Akidah Akhlak siswa SDN 1 Kedungjati kurang baik sebelum digunakannya metode *true or false* oleh guru, akan tetapi siswa mampu memperoleh prestasi belajar Akidah Akhlak kearah lebih baik setelah siswa diajak guna belajar secara aktif berkenaan dengan materi setelah diterapkan metode *true or false* oleh guru[4].

Dengan begitu, bisa disebut bahwa metode pengajaran yang dipakai guru ketika KBM berlangsung berkitan erat dengan baiknya prestasi belajar pada bidang studi Akidah Akhlak yang dicapai oleh siswa SDN 1 Kedungjati. Berdasar latar belakang itu, menjadikan ketertarikan penulis guna melaksanakan kajian secara mendalam tentang Eksperientasi Penerapan Metode True or False untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Siswa di SDN 1 Kedungjati.

[4] Suhartini, Andewi, 2009, Sejarah Pendidikan Islam (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam).

B. Penegasan Istilah

1. Metode True or False

Metode True or False merupakan metode belajar dengan mengkaji kembali materi yang sudah disampaikan dengan bentuk pernyataan. Metode True or False mampu menstimulasi peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran secara langsung. Dengan pendekatan belajar kelompok, peserta didik bertukar pendapat dengan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat. Penerapan Metode True or False dengan menganalisis tugas kelompok yang terdiri dari beberapa pernyataan sesuai dengan materi.

2. Akidah Akhlak

Akidah akhlak tersebut ialah bahwa usaha sadar serta terencana dalam mempersiapkan siswa guna mengenali, memahami, menghayati, serta mengimani Allah juga mengimplementasikan dengan tingkah laku berakhlak mulia pada keseharian lewat aktivitas bimbingan, pengajaran, latihan, implementasi pengalaman, serta pembiasaan ialah tujuan dari pelajaran akidah akhlak.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang hendak dikaji berdasar latar belakang permasalahan itu ialah bagaimana penerapan metode true or false untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada siswa di SDN 1 Kedungjati?.

D. TujuanPenelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang sudah diuraikan tersebut, maka kajian ini bertujuan guna mengetahui hasil belajar akidah akhlak pada siswa SDN 1 Kedungjati yang menggunakan metode *true or false dalam* pembelajaran.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih memerlukan pembuktiannya. Perumusan hipotensis yang di ajukan dalam suatu penelitian harus memiliki dasar-dasar yang kuat dan didukung oleh hasil-hasil temuan sebelumnya. Ada pendapat yang mengatakan bahwa, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara emperis (Suryabrata, 2016: 69). Sebab, hipotensis masih bersifat dugaan, belum merupakan pembenaran atas jawaban masalah penelitian. Justru penelitian dilakukan untuk mencari jawaban yang sebenarnya atas hipotesis yang di munculkan peneliti. Dalam buku Metode Penelitian diuraikan bahwa pada spectrum penelitian tampak adanya 2 jalur yang menuju ke hipotesis. Jalur (1) adalah membaca dan menelaah ulang (review) teori maupun konsep-konsen yang membahas mengenai variable-variabel penelitian dan hubungan dengan proses berfikir dedukatif. Jalur (2) adalah membaca dan menelaah ulang temuan-temuan penelitian terdahulu yan relevan dengan permasalahan penelitian lewat proses berpikir indukatif. (Azwar, 2013: 32)

Bertolak dari permasalahan dan kerangka teori yang mendasari penelitian ini, maka hipotesis tindakannya adalah sebagai berikut:

eksperientasi penerapan metode true or false untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada siswa di SDN 1 Kedungjati.

F. Metode Penulisan Skripsi

Metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen)* dipakai oleh penulis dalam kaian ini. Arikunto (2010), mengatakan bahwa cara yang dilakukan guna menyelesaikan permasalahan kajian dengan terencana dan cermat dikandung maksud agar bisa memahami, menjelaskan, serta mengendalikan keadaan ialah metode penelitian[5].

Berdasar pemahaman tersebut, pendekatan penelitian kualitatif digunakan oleh penulis dalam kajian berikut. Umumnya penggunaan pendekatan kualitatif ialah guna menguji suatu teori, agar fakta tersaji ataupun secara statistik terdeskripsi, guna menampilkan relasi antar variabel, serta ada pula data yang sifatnya pengembangan konsep.

Penelitian eksperimen, deskriptif, korelasional, evaluasi dan lainnya merupakan pembagian dalam penelitian kualitatif. Metode kajian yang hipotesisnya diuji dalam wujud hubungan sebab-akibat lewat pemanipulasian variabel independen, serta uji perubahan yang disebabkan olehnya ialah metode eksperimen. Maka, guna menakar perubahan yang terjadi selepas pemanipulasian dilakukan memakai metode ekperimenberkut[6]. Di sisi lain, supaya hipotesis yang sudah dirumuskan dalam bab satu bisa terbukti, makan metode ini dilakukan.

---

[5] Arikunto, Prof. H. M. Suharsimi, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

[6] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Kajian yang sedang penulis jalankan cocok dengan metode eksperimen berikut, yaitu eksperimentasi metode *true or false* dalam pembelajaran akidah akhlak pada siswa SDN 1 Kedungjati.

Dalam kajian berikut desain yang dipakai yakni memakai *pre experimental design* berwujud *one group pre-test and post-test design.* Pengamatan dilakukan dua kali dalam desain berikut, yakni sebelum dan setelah eksperimen. *Pre-test* merupakan penyebutan atas pengamatan yang dilakukan sebelum eksperimen O_1, juga *post-test* penyebutan pengamatan setelah eksperimen O_2 [14].

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Gambar 1. *One Group Pre-Test and Post-Test Experiment Design*

Penjelasan:
O_1 : Tes awal kelas eksperimen
O_2 : Tes akhir kelas eksperimen
X : Perlakuan dengan metode *true or false*

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut.

1. Bagian muka, meliputi: Halaman judul, halaman pengesahan penyelesaian bimbingan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto dan persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi serta daftar lampiran.
2. Bagian Isi, meliput: BAB I Pendahuluan, berisi: Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan Skripsi, Hipotesis, Metode Penulisan Skripsi, dan Sistematika penulisan skripsi. BAB II

Landasan Teori, berisi: Kajian tentang metode true or false, akidah akhlak. BAB III Data Penelitian, berisi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel, Indikator, dan instrument penelitian, Teknik pengumpulan data Teknik Analisis Data BAB IV Analisis, berisi: Deskripsi umum, objek penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan. BAB V Penutup, berisi: kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, meliputi: Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *True or False*

1. Pengertian Metode *True or False*

Salah satu metode pengajaran aktif yang merangsang siswa agar terlibat dalam pembelajaran yang guru lakukan ialah *true or false.* Metode berikut ialah kegiatan kolaboratif yang bisa mengajak siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Di sisi lain, kerja sama tim, berbagi pengetahuan, serta belajar langsung bisa tumbuh pula oleh metode ini[7]. Jadi, kecakapan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran yang meningkat, dan kecakapan berpikir siswa bisa berkembang, serta siswa terbantu mengingat konsep yang dipelajari terbantu oleh metode ini. Guna mengubah suasana pembelajaran dalam kelas jadi lebih menyenangkan guru bisa memanfaatkan metode ini, sehingga ketertarikan siswa pada pembelajaran meningkat. Dengan berusaha mencari kebenaran suatu pernyataan yang ia dapat merupakan langkah belajar siswa dalam metode berikut.

Metode pembelajaran yang diterapkan berusaha menguji sejauh mana pemahaman yang siswa miliki. Dalam eksperimentasi metode *true or false*, peserta didik terbagi jadi beberapa kelompok, yang tersusun dari lima hinggaenam anggota. Siswa dibagi kartu yang memuat tentang suatu pernyataan oleh guru. Guna menentukan apakah pernyataan yang ada di kartu itu "*true"* atau "*false"* siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya.

[7] Suparno, Paul, Reformasi Pendidikan, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Siswa berbaris di sebelah kanan jika pernyataannya "*true*". Sedang siswa berbaris di sebelah kiri jika pernyataannya "*false*". Kemudian, guru menyuruh siswa guna memberi alasan berkenaan dengan jawabannya. Dengan begitu, kesempatan diberi kepada siswa guna berpikir kritis serta mengingat konsep yang ia pelajari, serta bisa menstimulasinya dalam berpendapat.

2. Langkah-langkah Metode *True or False*

Beberapa langkah metode pengajaran *true or false*[8] yakni:

a. Daftar pertanyaan berkenaan dengan materi ajar disusun, dimana setengah benar sedang setengahnya lagi salah. Setiap pertanyaan ditulis pada kartu indeks yang terpisah. Total kartu sesuai jumlah siswa.
b. Untuk satu siswa dibagi satu kartu. Ucapkan kepadanya bahwa misinya yakni menentukan kartu manakah yang benar, yang memuat pernyataan benar, juga manakah kartu yang salah.
c. Jika telah diselesaikan oleh para siswa, suruhlah siswa membaca tiap kartu serta mintailah pendapatnya berkaitan dengan benar atau salahnya pernyataan iti.
d. Berikan *feedback* berkenaan dengan tiap-tiap kartu serta catatlah beberapa cara siswa menyelesaikan tugas.
e. Pendidik menjelaskan bahwa keterampilan tm yang positif diperlukan dalam pelajaran, dikarenakan belajar yang bersifat aktif ditunjukkan oleh perihal berikut.

[8] Syah, Muhibbin, 1999 Psikologi Belajar, (Jakarta: Logos).

3. Kelebihan Metode Pembelajaran *True or False*

Pada sebuah metode pembelajaran, tentu punya kelebihan. Metode pembelajaran *true or false* menurut Raharjo (2013), mempunyai kelebhan,yakni: (a) seluruh siswa bisa aktif; (b) siswa terlatih guna berpendapat; (c) siswa terlatih dalam menghargai pendapat orang lain; serta (d) *true or false* bagi semua jenjang pendidikanbisa dilaksanakan.

4. Kelemahan Metode *True or False*

Selain punya kelebihan, kelemahan tentu dimiliki pula oleh metode pembelajaran. Lebih lanjutRaharjo, mengemukakan metode pembelajaran *true or false* memiliki kelemahan, yakni: (1) membutuhkan waktu yang lama, perihal itu disebabkan oleh gagasan atas suatu pernyataan yang diungkapkan oleh siswa secara bergantian; (2) daftar pernyataan yang dibuat sulit, perihal itu disebabkan daftar pertanyaan yang harus guru sesuaikan dengan taraf pemahaman siswa; serta (3) menjadi gaduhnya kelas, perihal itu disebabkan proses pembelajaran yang terganggu oleh kesulitan siswa dalam menjawab pernyataan[9].

Berdasar kelemahan itu, dampak dari kekurangan itu berusaha dikurangi oleh penulis. Saat pernyataan disusun, materi pelajaran yang diajarkan berkenaan dengan kehidupan kesehariaan disesuaikan oleh guru. Perihal itu dengan tujuan supaya dalam menentukan peenyataan yang "*true*" ataupun "*false*" siswa tak kesulitan. Waktu bisa dipersingkat serta tidak

[9] Syaodih, Nana, 2006, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

membuat kelas gaduh saat siswa tak kesulitan dalam menentukan pernyataan itu.

B. Akidah Akhlaq

1. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut Yunus, dari segi kebahasaan akidah bermula dari dasar "*aqada- ya'qidu-aqdan*", bermakna ikatan perjanjian, sangkutan, serta kokoh. Dikarenakan mengikat serta jadi sangkutan ataupun gantungan segalanya, maka disebut demikan. Iman ataupun keyakinan ialah makna secara teknis. Pokok dasar keyakinan ataupun kepercayaan hati seorang muslim yang berasal dari ajaran islam, yang oleh tiap muslim harus dipegang guna sumber dari ketentuan yang mengikat ialah akidah berdasarkan terminologi atau istilah[10].

Menurut Syaikh Abu Bakar Al-Jaziri[11], mengatakan bahwa sekumpulan dari beragam hukum kebenaran yang jelas oleh akal bisa diterima, oleh hati manusia meyakini pendengaran serta perasaan, dan dipujinya, kebenarannya dipastikan, keshalihannya ditetapkan dan tak memandang ada yang menyalahkannya, serta bahwa memang benar dan berlaku untuk selamanya ialah akidah. Semisal adanya Sang Pencipta, kekuasaan-Nya, kewajiban, serta ketaatan kepada-Nya yang diyakini manusia serta penyempurnaan akhlak yang dalam bahasa Arab dinamai *aqidah* sedangkan dalam bahasa Indonesia ditulis akidah. Secara

[10]Amin, Moh, 1997, 10 Induk Akhlak Terpuji, (Jakarta: Kalam Mulia).
[11] A, R Zahruddin, 20014, Pengantar Studi Akhlak, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

etimologi, kata akhlak bermula dari bahasa Arab, jamak kata dari *khulq* ataupun *al-khulq,* yang mana bermakna budi pekerti, perangai, perilaku, ataupun tabiat secara bahasa.

Sebuah keadaan ataupun sifat yang sudah meresap dari jiwa jadi kepribadiaan hingga dari sana mucul bermacam tindakan secara spontanitas serta mudah tanpa dibikin-bikin serta tanpa melakukan pemikiran ialah budi pekerti atau *khulq.* Disebut budi pekerti mulia(akhlak *mahmudah)* jika perilaku yang baik serta terpuji berdasar pandangan syariat serta akal pikiran muncul dari kondisi itu. Sebaliknya, disebut budi pekerti yang tercela (akhlak *mazmumah*) jika kelakuan buruk yang tercipta. Menurut Al-Ghazali, definisi akhlak ialah:

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الافعال بسهولة

ويسر من غير حاجة الى فكر ورؤية

"Akhlak ialah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan"

Berdasar pengertian tersebut, jelaslah harus mencakup dua syarat dalam hakikat akhlak menurut Al-Ghazali:

a. Harus konstannya perbuatan itu, yakni secara kontinu ataupun berulang kali berwujud sama dilakukan sampai bisa jadi kebiasaan.
b. Sebagai bentuk refleksi atas jiwanya tanpa mempertimbangkan serta memikirkan, yaitu tanpa adanya tekanan ataupun paksaan orang lain menjadikan perbuatan konstan itu harus tumbuh dengan mudah.

Selaras dengan gagasan Al-Ghazali tersebut, dalam kitab *Tahdzib al-Akhlak* yang ditulis oleh Ibnu Maskawih mengatakan bahwa sifat jiwa yang dalam jiwa tertanam, yang mencipta bermacam tindakan, baik-buruk, tanpa perlu pemikiran serta pertimbangan ialah akhlak.

Berdasar beragam definisi akhlak tersebut, bisa diamati beberapa ciri, diantaranya:

a. Pertama, tindakan yang dalam diri seseorang sudah tertanam kuat, sehingga sudah jadi kepribadiannya ialah perbuatan akhlak;
b. Kedua,tindakan yang dengan mudah dilaksanakan tanpa pemikiran ialah perbuatan akhlak. Berikut ini bukan berarti jika saat sebuah tindakan yang bersangkutan dilakukan dalam kondisi tak sadar, tidur, ataupun gila. Ketika sebuah perbuatan dilakukan dalam kondisi akal sehat serta pikirannya;
c. Ketiga, tindakan yang muncul dari diri individu tanpa paksaan ataupun tekanan oleh orang lain dikerjakannya, yaitu berdasar kehendak pikiran ataupun keputusan ialah perbuatan akhlak;
d. Keempat, tindakan sebenarnya bukan main-main ataupun bukan dikarenakan sandiwara yang dilakukan ialah perbuatan akhlak; dan
e. Kelima, tindakan yang semata-mata dijalankan secara ikhlas karena Allah, bukan dikarenakan hendak mendapat pujian orang lain ataupun menghendaki pujian yang diperoleh[11].

Kesimpulan yang bisa diambil berdasar pemahaman akidah dan akhlak tersebut ialah bahwa usaha sadar serta terencana dalam

mempersiapkan siswa guna mengenali, memahami, menghayati, serta mengimani Allah juga mengimplementasikan dengan tingkah laku berakhlak mulia pada keseharian lewat aktivitas bimbingan, pengajaran, latihan, implementasi pengalaman, serta pembiasaan ialah tujuan dari pelajaran akidah akhlak.

2. Tujuan Akidah Akhlak

Satu-satunya bidang studi PAI yang mempelajari berkenaan dengan rukun iman, yang berhubungan dengan pengenalan serta penghayatan atas Asmaul Husna, juga perwujudan suasana keteladanan dan pemiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji serta adab islami lewat berbagai contoh perilaku yang diberikan serta pengamalannya dalam keseharian yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah ialah Akidah AkhlakAkidah;

Kontribusi dalam memberi motvasi siswa guna menunaikan *akhlakul karimah* serta adab Islami pada keseharian sebagai perwujudan iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, serta qada dan qadar, secara substansial dimiliki oleh mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pemraktikan serta pembiasaan sejak dini oleh siswa dalam keseharian akan *al-akhlakul-al-karimah*, terlebih guna mengantisipasi dampak globalisasi serta krisis multidimensional yang kini melanda Indonesia.

Tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah ialah guna memberi bekal peserta didik supaya bisa:

a. Lewat pemberian, pemupukan, serta pengembangan kognitif, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa

berkenaan dengan akidah Islam, sehingga menjadikannya muslim yang mana keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT meningkat ditumbuhkembangkan oleh akidah;

b. Membentuk insan Indonesia yang punya akhlak mulia sertamenghindari akhlak tercela dalam keseharian, baik secara personal ataupun sosial, sebagai perwujudan ajaran serta berbagai nilai akidah Islam.

3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak di MI memuat pengajaran yang bisa terarah pada capaian kompetensi dasar peserta didik guna bisa memahami secara sedeerhana rukun iman, juga mengamati serta membiasakan diri berakhlak Islami guna menjadi dasar perilaku pada keseharian, serta sebagai bekal guna taraf pendidikan setelahnya.[12]

Cakupan mapel akidah akhlak jenjang MI ialah:

a. Aspek akidah

Beberapa aspek akidah perlu diperhatikan dalam pengajaran akidah, yaitu:

1) Sebagai materi pembiasaan, kalimat *thayyibah*, mencakup: *Laa ilaaha illallah*, basmalah, alhamdulillah, Allahu Akbar, taawuz, maasya Allah, Assalamualaikum, salawat, tarji', *laa haula walaa quwwata illabillah*, serta istigfar;

[12] Yusuf, 2011, "Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik True or False untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kela IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

2) Sebagai materi pembiasaan *Al-asma' al-husna*, mencakup: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al- Baathiin,al-Walii, al-Mujiib, al-Wahhaab, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim*;

3) Secara sederhana, iman kepada Allah termanifestasi lewat kalimat tayibah, *al-asmaul al-husna*, serta membiasakan salat lima waktu;

4) Rukun iman yang diyakini, mencakup iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, serta qada dan qadar;

b. Cakupan aspek akhlak:

1) Secaraberurutan disajikan pada tiap semester serta jenjang kelas akhlak karimah yang dibiasakan, yakni: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, mensyukuri nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, mengasihi dan menyayangi, taat, rukun, tlong-menolong, hormat dan patuh, sidik, amanah, tablig, fatanah, bertanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, qanaah, serta tawakal;

2) Secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas akhlak tercelayang dihindari, yakni: hidup kotor, berbicara jorok ataupun kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki,

membangkang, munafik, hasut, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, serta murtad.

c. Aspek Adab Islami, mencakup:

1) Adab atas diri, yakni: adab mandi, tidur, buang air, berbicara, meludah, berbusana, makan, minum, bersin, belajar, serta bermain;
2) Adab kepada Allah, yakni: adab di masjid, mengaji, serta beribadah;
3) Adab kepada sesama, yakni: kepada orang tua, saudara, guru, teman, serta tetangga;
4) Adab kepada lingkungan, yakni: kepada hewan dan tumbuhan, di tempat umum, serta di jalan.

d. Aspek kisah teladan, meliputi: kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, Masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi, yaitu akidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam standar kompetensi, tetapi disampaikan dalam kompetensi dasar dan indikator.

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Keseluruhan subjek kajian ialah populasi[13]. Wilayah generalisasi yang terbagi atas objek atau subjek yang punya kualitas serta karakteristik khas yang pengkaji tetapkan guna dipelajari serta menarik kesimpulan ialah populasi. Berdasar pemikiran tersebut, maka penulis akan melakasanakan kajian di SDN 1 Kedungjati. Populasi yang digunakan dalam kajian berikut ialah siswa kelas VI SDN 1 Kedungjati. Jumlah siswa kelas VI berjumlah kurang lebih 23 siswa.

Sebagian ataupun wakil populasi yang dikaji ialah sampel. Dalam kajian berikut, cara sampling digunakan pada teknik pengambilan sampel. Sugiyonomengatakan bahwa teknik pengambilan sampel ialah teknik sampling. Pada kajian berikut, *purposive sampling* ialah teknik sampling yang dipakai.

B. Definisi Operasional dan Variabel

1. Definisi Operasional

Valid atau palsu adalah teknik pembelajaran yang berfungsi guna memperkuat kontribusi siswa dalam pembelajaran oleh pendidik. Teknik ini merupakan gerakan bersama yang dapat menyambut siswa untuk bergabung dengan aktivitas belajar. Selain itu, strategi valid atau palsu dapat menumbuhkan kolaborasi, berbagi informasi serta pengetahuan, dan beradaptasi secara lugas.

---

[13] Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta).

Akidah merupakan perkumpulan berbagai bentuk hukum terkait kebenaran yang betul-betul mampu diketahui dengan akal, pendengaran, serta perasaan, yang mampu diterima oleh hati insan serta dapat dipuji, mampu ditegaskan oleh faktanya, dikendalikan oleh pengabdiannya dan tidak melihat ada yang salah acap kali dinilai atas sifat shalehnya serta sah dan dapat dipertanggungjawabkan selamanya. Tidak lain seperti kepercayaan individu terhadap adanya Sang Pencipta, keyakinan tentang kekuatan-Nya, serta keyakinan berupa komitmen kepatuhan kepada-Nya dan puncak etika – yang tersirat dalam aqidah dalam bahasa Arab (dalam bahasa Indonesia tersusun akidah). Kata etika secara etimologis bermula dari bahasa Arab yaitu akhlak, jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara bahasa mengandung makna perangai, budi pekerti, perilaku, ataupun tabiat. Pada dasarnya budi pekerti merupakan keadaan ataupun daam hal ini sifat yang merasuk dari ruh serta menjelma jadi watak sehingga darinya muncul bermacam kegiatan secara yang sederhana serta tanpa batas, tanpa dibuat-buat dan tanpa pengurangan.

2. Variabel

Variabel pemeriksaan merupakan satu hal yang mampu dikendalikan oleh analis untuk dikonsentrasikan sehingga diperoleh data tentangnya, kemudian smapai pada titik menarik kesimpulan [14]. Dalam pengujian ini

[14] Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta.)

terdapat dua faktor, khususnya variabel terikat serta variabel bebas, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Variabel Terikat = hasil belajar akidah akhlak.

Variabel terikat adalah variabel terpengaruh sehingga menjadi hasil, dilihat dari variabel bebasnya. Variabel terikat dalam kajian berikut ialah hasil belajar akidah siswa kelas VI yang ditunjukkan oleh Y.

b. Variabel Bebas = metode *true or false*

Variabel bebas merupakan hal berpengaruh sehingga dapat menyebabkan berubahnya atau berkembangnya variabel terikat. Variabel bebas atau otonom dalam pengujian ini merupakan pelaksanaan strategi valid atau palsu dalam pembelajaran etika.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah tahap menemukan informasi penting untuk tujuan riset. Prosedur ini merupakan langkah paling penting dalam riset, karena motivasi dibalik metode ini ialah guna memperoleh data-data.[15]. Teknis tes merupakan strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam riset ini.

Strategi tes pada umumnya memperkirakan, meskipun beberapa jenis tes mental, terutama tes karakter acap kali kita kenal sebagai tes kepribadian, umumnya deskriptif, tetapi mengarah pada atribut serta

[15] Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta)

kemampuan tertentu sehingga lebih serupa akan pemahaman tentang berbagai hasil. Tes yang dipakai pada pelatihan konvensional ialah tes hasil belajar dan mental[16].

Teknik tes pada riset ini ialah berupa evaluasi tes kemampuan, melakukan penilaian perilaku, serta evaluasi wawasan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang berguna mencapai nilai ukur satu fenomena yang sedang marak terjadi baik sosial maupun karena alam. Secara khusus, fenomena mampu dikatakan sebagai variabel penelitian. Pada kajian riset dalam bidang pendidikan, kerap menggunakan instrument yang disusun secara teratur tanpa ada pihak lain, termasuk menguji legitimasi dan kualitas yang reliabel, kuantitas instrumen ujian bergantung pada kuantitas faktor yang akan dicakup pada riset[17]. Instrumen penilaian akidah yang baik ada pada tabel terlampir.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Akidah Akhlak.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Sikap optimis, qanaah, dan tawakal dalam terbiasakan dalam keseharian	1. Dapat memahami orang-orang agung yang penuh harapan, qanaah, dan tawakal 2. Dapat memberikan penjelasan terkait orang yang dikagumi dari harapan, qanaah, dan tawakal 3. Dapat beradaptasi berlaku sebagai orang-orang terpuji yang berpikiran positif, qanaah, dan tawakal keseharian.

[16] *Ibid*
[17] Ahmad, M. A, 2008, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Rineka Cipta).

2	Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan di tempat umum	1. Dapat terbiasa menjadi pribadi beretika baik saat di titik beribadah dan di tempat terbuka 2. Dapat memahami dan memperjelas tata krama ketika di tempat ibadah dan di tempat terbuka 3. Dapat memberikan contoh etika yang baik ketika di tempat ibadah dan di tempat terbuka

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Uji legitimasi atau uji validitas merupakah adalah tahapan dalam melakukan metode uji yang dilakukan terhadap substansi suatu instrumen, dengan maksud sepenuhnya untuk menaksir ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu pengujian[18].

2. Relibilitas

Pengujian keandalan instrumen atau acapa kali disebut pengujian reliabilitas harus dimungkinkan dari jarak jauh (*eksternal*) atau di dalam (*internal*). Pengujian jarak jauh harus dimungkinkan dengan pengujian ulang (ketergantungan), *equivalent*, dan campuran dari dua cara tersebut. Di dalam (*internal*), keandalan instrumen dapat dicoba dengan memecah konsistensi hal-hal pada instrumen dengan strategi tertentu.

E. Teknik Analisa Data

Riset ini memiliki strategi teknik analisis yang menggunakan langkah dari teknik analisis statistik dengan menggunakan uji-t yang didukung alat bantu

[18] Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).

pemeriksaan informasi terukur SPSS. Pemeriksaan informasi berencana untuk menemukan jawaban atas pertanyaan riset. Sebelum menguji uji-t, penting untuk menguji hal-hal yang esensial terlebih dahulu. Uji esensial dimaksud berupa uji prasyarat yang diusulkan untuk memutuskan apakah informasi yang rusak memenuhi prasyarat untuk penyelidikan informasi serta uji spekulasi. Uji esensial yang dilaksanakan ialah uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* serta uji homogenitas dengan uji *Lavene Statistic*.

Selepas terpenuhinya seluruh tes prasyarat, tahap selanjutnya ialah investigasi memakai uji-t. Uji-t guna tahu apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas direncanakan guna memutuskan apakah penyampaian informasi yang diperoleh adalah biasa ataupun tidak. Dalam tahap ini memakai metode *Kolmogorov-Smirnov* didukung alat bantu komputer SPSS. Standar yang digunakan untuk memutuskan apakah suatu alokasi adalah normal atau tidak ialah jika p > 0,05, dikatakan normal, tetapi jika p < 0,05 maka instrumen dianggap tak normal[24].

2. Uji Homogeitas

Uji homogenitas direncanakan guna memutuskan apakah kumpulan informasi tersebut bersumber dari populasi yang punya fluktuasi sama. Uji homogenitas memakai *One-Way* ANOVA yang berlaku menggunakan alat bantu program SPSS versi 16.0. Aturan dinamisnya ialah jika skor *sig* > 0,05 atau F hitung < F tabel, artinya sampel homogen.

3. Uji Hipotesis

Usai data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya ialah pemecahan guna dapat menganalisis informasi. Pada tahap ini menggunakan metode pengujian uji-t (*t-test*). Nyatanya, uji-t (uji-t) hendak ditentukan menggunakan *Paried-Sampels T Test* menggunakan alat bantu computer program SPSS. Guna menemukan hasil yang signifikan atau kekurangan pada perkembangan hasil belajar akidah yang baik di SDN 1 Kedungjati siswa yang menggunakan strategi valid atau palsu dalam pembelajaran setelah tes dasar *(pre-test)* dan sebelum tes terakhir *(post-test)*, hasilnya dibicarakan dengan tingkat kepentingannya. 5%. Dalam hal biaya t_{hitung} lebih meningkat dari t_{tabel}, artinya ada hal berbeda yang sangat besar, maka hipotesis tidak valid (Ho) ditolak dan spekulasi yang berfungsi diakui (Ha).

BAB IV

ANALISIS

Setelah riset berhasil dijalankan, maka periset akan mendapatkan data serta mampu menjelaskan terkait capaian pembelajaran akidah etika pada siswa SDN 1 Kedungjati yang menggunakan metode *true or false dalam* pembelajaran. Guna mencapai hipotesis pada tugas akhir yang tertulis, periset sudah melaksanakan riset dengan bukti temuan, seperti:

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pretest dan Posttest

Penggambaran informasi adalah pekerjaan periset guna mendorong wawasan lanjutan terkait variabel pada riset. Maka, guna sampai pada tujuan riset yang tertulis bahwa perlu adanya data faktual hasil pengamatan. Terlampir di bawah gambaran data yang terkumpul.

Pada tahap uji coba instrument (*tryout*) sebanyak 12 butir pertanyaan diberikan kepada kelas VI dengan jumlah 23 siswa. Uji coba instrument dimaksudkan untuk menguji validitas dari setiap item soal yang akan digunakan sebagai instrument penelitian. Dari 12 item terdapat 10 item valid dan 2 item tidak valid, kemudian 10 item valid diambil untuk dijadikan instrument riset.

Usai perlakuan uji coba guna mendapatkan data yang valid serta reliabel terkait akidah akhlak, langkah berikutnya yaitu melakukan pretest pada sampel riset. Soal yang telah diisi oleh siswa kemudian dibuat tabulasi data skor butir instrument. Untuk mengetahui kriteria soal akidah akhlak

siswa kelas VI. Hasil pretest yang telah diberikan terhadap sampel penelitian data yang didapatkan ialah:

Tabel 2. Hasil Belajar Pretest dan Posttest

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Y01	**40**	**80**
2	Y02	**50**	**60**
3	Y03	**20**	**70**
4	Y04	**20**	**90**
5	Y05	**30**	**70**
6	Y06	**50**	**80**
7	Y07	**40**	**80**
8	Y08	**60**	**90**
9	Y09	**30**	**60**
10	Y10	**40**	**60**
11	Y11	**80**	**90**
12	Y12	**60**	**80**
13	Y13	**50**	**80**
14	Y14	**30**	**70**
15	Y15	**20**	**70**
16	Y16	**60**	**80**
17	Y17	**50**	**90**
18	Y18	**20**	**60**
19	Y19	**50**	**70**
20	Y20	**30**	**80**
21	Y21	**40**	**70**
22	Y22	**50**	**80**
23	Y23	**70**	**90**
Jumlah		**990**	**1750**
Rata-Rata		**43,04**	**76,08**
Nilai Terrendah		**20**	**60**
Nilai Tertinggi		**80**	**90**

Setelah dilakukan analisis data dapat dideskriptif bahwa pada hasil pretest dengan jumlah nilai 990, rata-rata 43,04, nilai terrendah terhitung dua puluh dan nilai tertinggi terhitung delapan puluh. Hsasil posttest dengan jumlah nilai 1750, rata-rata 76,08, nilai paling dasar terhitung enam puluh dan nilai paling tinggi terhitung Sembilan puluh. Berdasarkan kriteria

ketentuan minimal 70 maka pada hasil pretest hanya 2 siswa memenuhi KKM dan 21 siswa tidak memenuhi KKM, kemudian berdasarkan hasil posttest ada 19 siswa memenuhi KKM, dan 4 siswa tidak memenuhi KKM.

2. Uji Analisis Data

Tahap yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan pengujian hipotesis yaitu perlu adanya uji persyaratan analisis dengan menguji normalitas serta pengujian homogenitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Guna melaksanakan tahap pengujian normalitas, perlu memanfaatkan strategi *Kolmogorov-Smirnov* didukung dengan alat bantu computer program SPSS. Standar yang dipakai guna memutuskan apakah sebuah dispersi adalah normal ataupun tidak adalah dalam hal p> 0,05, dikatakan normal, dalam hal apa pun jika p < 0,05 apropriasi dianggap tidak biasa[19]. Contoh pengujian normalitas ditampilkan pada tabel berikut:

[19] Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.44792478
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.076
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750

a. Test distribution is Normal.

Beradasar Tabel 4.4 di atas, mampu diuraikan hasil pengujian normalitas: pengujian normalitas diketahui skor signifikansi 0,750 > 0,05 sehingga bisa diambil benang merah terkait hasil nilai hitung residual memiliki distribusi normal atau ideal. Lebih tepatnya, nilai hitung disajikan dalam pada lampiran.

b. Uji Homogenitas

Tahap menguji homogenitas dilaksanakan dengan alat bantu *One-Way* ANOVA pada program SPSS. Aturan dinamisnya adalah jika skor *sig*. > 0,05 ataupun F hitung < F tabel, Perihal berikut menunjukkan bahwa contoh tersebut homogen.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Pretest	.075	1	28	.786
Posttest	1.946	1	28	.174

Dikarenakan hasil hitung skor *sig*. > 0,05 misalnya 0,786 > 0,05 dan 0,174 > 0,05 artinya H_0 diakui, oleh karenanya cenderung diasumsikan bahwa sampel berasal dari populasi yang sangat mirip atau populasi yang homogen. Terlebih lagi, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak. Lebih tepatnya, nilai hitung disajikan pada lampiran.

c. Uji Hipotesis

Uji t gabungan adalah salah satu teknik pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi viabilitas pemberian perilaku, dipisahkan oleh perbedaan normal sebelum dan sesudah adanya perlakuan[27]. Premis dinamis, yakni:

Dalam hal senilai Sig. (2-tailed) < 0,05 berartipada saat itu terdapat hal berbeda yang sangat besar antara informasi Kesehatan reproduksi pada informasi pretest dan posttest. Dalam hal senilai *Sig*. (2-tailed) > 0,05, berarti pada saat itu tidak ada perbedaan besar antara informasi Kesehatan reproduksi pada informasi pretest dan posttest. Tabel terlampir menunjukkan hasil uji t gabungan SPSS.

Tabel 5. Uji T Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-1.23	6.28	1.14786	-14.64764	-9.95236	10.716	29	.000

Berdasarkan tabel, mampu diuraikan hasil hitung *Sig*. (2-tailed) < 0,05 yakni 0,000<0,05, yang memiliki makna berupa metode *true or false* dalam pembelajaran memiliki pengaruh pada akidah akhlak pada siswa kelas VI SDN 1 Kedungjati.

Hasil analisis statistik non parametrik dengan menggunakan teknik analisis *sign test wilcoxon* yang diberi simbol dalam tabel persiapan untuk hitung *t* sebesar 10.716 dan t_{tabel} didapat dari db = n-2 sebesar 2,009 dengan hasil taraf signifikan 5%. Berarti t_{hitung} (10.716) > t_{tabel} (2,009), maka hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "eksperimentasi metode *true or false dalam* pembelajaran memberikan peningkatan pada hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VI SDN 1 Kedungjati." diterima pada taraf signifikansi 5%.

Dari penjelasan yang sudah terkemuka, maka mampu ditarik garis penting berupa eksperimentasi metode *true or false* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada siswa kelas VI SDN 1 Kedungjati yang mempunyai hal berbeda begitu kuat yang dapat dibuktikan dengan hasil hitung nilai uji t.

B. Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan terkait apa yang telah didapat dari riset yang sudah dilaksanakan. Riset ini merupakan konsentrat semi test dengan rencana *pre-test* dan *post-test* dalam satu kelompok. Pada riset ini, populasi yang dimaksud ialah siswa kelas 6 SDN 1 Kedungjati. Jumlah siswa di kelas VI adalah 23 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada riset berikut memakai *Purposive Sampling*. Sebelum melaksanakan model estimasi semacam valid atau palsu, masih ada siswa yang tidak fokus pada materi yang diperkenalkan oleh instruktur selama interaksi pembelajaran karena mereka menggunakan materi pertunjukan berbasis tradisional, khususnya mulai dari teknik ajaran yang diberi oleh pendidik berbasis ceramah serta tanya jawab. Selain itu, buku pelajaran masih dipakai siswa guna memperjelas materi serta tak memungkinkan siswa untuk bergerak secara efektif dalam interaksi aktivitas pengajaran.

Usai penerapan model estimasi yang valid atau palsu pada hasil belajar etika, sangat kuat dalam interaksi pembelajaran, siswa sangat bersemangat ketika mereka melihat materi yang dibuat oleh para ilmuwan, beberapa potongan kartu berisi pernyataan yang bisa menggugah ketertarikan peserta didik serta menyebabkannya belajar sambil bermain dalam ukuran pengajaran. Hal menarik lainnya, siswa lebih dinamis dan bisa mendapatkan materi terkait yang diarahkan melalui semacam model estimasi yang valid atau palsu.

Sesuai atas dasar penelitian yang dipimpin Dyanti (2016)

Perihal berikut selaras dengan kajian yang dijalankan Dyanti (2016), membiasakan menggunakan prosedur yang valid atau palsu dapat lebih

mengembangkan hasil belajar siswa[20]. Belajar menjadi lebih penting karena siswa perlu melacak ide-ide mereka sendiri berdasarkan penjelasan di kartu. Kemudian, pada saat itu ujian yang diarahkan oleh Juremi (2016), Pemanfaatan Teknik Valid atau Palsu dalam pembelajaran dengan membedah penjelasan dalam tugas-tugas kelompok, sehingga siswa dinamis dan membantu.[21]

[20] Dyanti, 2016, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (*Bandung: Remaja Rosdakarya).
[21] Juremi, 2016, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peningkatan hasil belajar akidah akhlak terjadi pada siswa kelas VI SDN 1 Kedungjati setelah penerapan model pengukuran tipe *true or false* bisa diamati oleh hasil pretest dengan jumlah nilai 990, rata-rata 43,04, nilai terrendah ialah 20 sedangkan skor tertinggi ialah 80. Sedangkan pada hasil posttest dengan jumlah nilai 1750, rata-rata 76,08, skor terendah ialah 60 sedang skor tertinggi ialah 90. Berdasarkan kriteria ketentuan minimal 70 maka pada hasil pretest hanya 2 siswa memenuhi KKM dan 21 siswa tidak memenuhi KKM, kemudian berdasarkan hasil posttest ada 19 siswa memenuhi KKM, dan 4 siswa tidak memenuhi KKM.
2. Hasil analisis statistik non parametrik dengan menggunakan teknik analisis *sign test wilcoxon* yang diberi simbol dalam tabel persiapan untuk hitung *t* sebesar 10.716 dan t_{tabel} diperoleh dari db = n-2 sebesar 2,009 pada taraf signifikan 5%. Berarti t_{hitung} (10.716) > t_{tabel} (2,009), maka hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi "eksperimentasi metode *true or false* dalam pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas VI SDN 1 Kedungjati." diterima pada taraf signifikansi 5%.

B. Saran

1. Penting untuk melakukan riset yang memiliki tema sama sebagai bentuk perkembangan serta perbandingan dengan perbaikan pendekatan yang lebih fluktuatif, menumbuhkan riset dengan perpaduan berbagai model pada interaksi belajar di sekolah.
2. Bagi para ilmuwan tambahan yang perlu menyelidiki hasil belajar ataupun yang lain, riset ini bisa berguna sebagai perspektif serta dapat mencoba untuk mempertimbangkan kembali dengan variabel yang lebih dinamis sesuai dengan riset.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

DAFTAR PUSTAKA

A, R Zahruddin. Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Ahmadi, Abu dan Widodo, Psikologi Belajar, Jakarta: PT Rineka cipta, 2013.

Amin, Moh. 10 Induk Akhlak Terpuji, Jakarta: Kalam Mulia, 1997.

Arianti, Agusrita. Penerapan Model Pembelajaran True or False pada Pelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Skripsi pada Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2012

Arikunto, Prof. H. M. Suharsimi, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Asnawi, Sahlan,Teori Motivasi, Jakarta: Studia Press, Cet. 3, 2007.

Azis, A. Rosmiaty. Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Sibuku, 2017. Azra, Azyumardi. Ensiklopedia Islam, Jakarta: Intermasa, 2005.

Bahri, Syaiful dan Aswan Zein,Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Daradjat, Zakiyah dkk. Metodologi Pengajaran Agama, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. 3, 2007.

Dimyati , Mudjiono, Belajar dan Pembelajran, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Djamara, B. Syaiful. Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.

Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar, Bandung: Bumi Aksara, 2006. Harsant, Radno. Pengelolaan Kelas yang Dinamis, Yogyakarta: Kanisius, 2007. Hartono dkk. Paikem, Pekanbaru: Zafana Publishing, 2009.

Hamalik,Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

Hariyanto, Suyono, Belajar dan Pembelajaran Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Hasibuan, J.J dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

Hayat, Bahrul. Prinsip- Prinsip dan Strategi Penilaian di Kelas, Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas, 2006.

Imam An-Nawawi (Riyadhush Shalihin), Syaikh salim bin 'ied al-hilali, Jakarta: Pustaka Imam Asy syafi'I, cet.4, 2015

Kementrian Agama. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2013.

Latuconsina, Khalisah Nur, Aqidah Akhlak kontenporer, Makassar: Alauddin University Press, 2014.

M, A. Sadirman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Murodi, Sejarah Kebudayaan Islam, Semarang:PT. Karya Toha Putra, 2009.

Nasir, Muhajir. Statistik Pendidikan, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2014.

Nata, Abudin, Tafsir ayat-ayat Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Ningrum, Yesi Arifan Eka. "Keefektifan Strategi True or False (Tof) dalam Pembelajaran Ips Siswa Kelas III SDN Jatingarang 03 Kabupaten Pemalang" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2015

Nurfajarianti. "Pengaruh Strategi Pembelajaran True or False Berbasis Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar, Makasar, 2017.

Purwanto, Ngalim, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 2, 1985.

Rapi, Muhammad. Pengantar Strategi Pembelajaran, Makassar: Alauddin University Press, 2010.

Rasyad, Aminuddin. Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Uhamka Press, 2003. Sabri, Alisuf. M. Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010.

Sabri, Alisuf, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. 3, 2007. Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,Cet. 20, 2011.

Silberman, L. Melvin. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung: Nuansa, 2016.

Soyomukti, Nurani, Teori-teori pendidikan, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010. Soemanto,Wasty, Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. V 2006.

Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2009. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. IV, 1992.

Sudjana, Nana. Penilaian Hasil Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Suhartini, Andewi Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009.

Sukmadinata, S. Nana, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Suparno, Paul, Reformasi Pendidikan, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Suprijono, Agus. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Syah, Darmawan. Dkk. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Gaung Persada, 2007.

Syah, Muhibbin, Psikologi Belajar, Jakarta: Logos, 1999.

Syah, Muhibbin. Psikologi dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Syaodih, Nana, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Undang-Undang Sisdiknas, RI. No. 20 Tahun 2003 dan peraturan pelaksanaannya, Jakarta:Sinar Grafika. Cet. I, 2008.

Yusuf, "Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik True or False untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kela IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kabupaten Kampar" (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2011

Zaini, Hisyam dkk. Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

SOAL TRY OUT

1	Allah SWT memiliki sifat Al Qawiyy ?
2	Allah SWT memiliki sifat Al Hakim ?
3	Al razaq sikap memberi rezeki ?
4	Iman kepada malaikat iman ke 2 ?
5	Qada dan Qadar rukun iman ke 6 ?
6	Sikap riya dan sombong itu tidak baik ?
7	Marah merupakan sikap tercela ?
8	Murtad adalah orang yang keluar dar agama islam ?
9	Cara menanggualangi sikap marah dengan sabar ?
10	Nabi pertama adalah nabi adam benar atau salah ?
11	Nabi yang memiliki kehebatan sabar adalah nabi ayyub as ?
12	Penyebab nabi adam dikeluarkan dari surga karena memakan buah kuldi benar atau salah ?

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

1	Allah SWT memiliki sifat Al Qawiyy ?
2	Allah SWT memiliki sifat Al Hakim ?
3	Al razaq sikap memberi rezeki ?
4	Iman kepada malaikat iman ke 2 ?
5	Qada dan Qadar rukun iman ke 6 ?
6	Sikap riya dan sombong itu tidak baik ?
7	Marah merupakan sikap tercela ?
8	Murtad adalah orang yang keluar dar agama islam ?
9	Cara menanggualangi sikap marah dengan sabar ?
10	Nabi pertama adalah nabi adam benar atau salah ?

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KEDUNGJATI
KECAMATAN BUKATEJA
Alamat: Desa Kedungjati RT 01 RW 06, Bukateja, Purbalingga 53382

SURAT KETERANGAN
No : 420 / 046 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **SITI HARYATI, S.Pd**
NIP	: 19650612 198803 2 011
Pangkat / Golongan	: Pembina / Va
Jabatan	: Kepala Sekolah SD N 1 Kedungjati

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Fakultas Agama Islam, perihal izin penelitian, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Trian Wahyono
NIM	: 31501502303
Fakultas	: Fakultas Agama Islam
Program Studi	: Tarbiyah

Telah selsai melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul ***"Implementasi Metode True Or False Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Di SD N 1 Kedungjati"*** telah dilaksanakan pada bulan November 2020 dengan guru PAI Nangimudin S.Pd.i

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungjati, 13 Juli 2021
Kepala Sekolah

Siti Haryati, S.Pd
19650612 198803 2 011

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
1.	Rabu, 21/12 2018	Revisi Judul	
2	Selasa 7/10/2019	Bimbingan skripsi 1.	
3.	Kamis 12/03/2020	Bimbingan skripsi ke-2	
4.	Kamis, 05/09/2020	Bimbingan skripsi ke-3	

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNISSULA

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing	Ttd. Pembimbing
5	Selasa 23/03/2021	Bimbingan skripsi ke-4	
6	Selasa, 20/04/2021	Bimbingan skripsi ke-5	
7	Senin, 26/07/2021	Bimbingan skripsi ke-6	
8	Selasa, 27/07/2021	Bimbingan skripsi ke-7.	

Daftar Nama Siswa

No	Nama	Keterangan
1	PRISKA INDAH PUTRI	
2	TRI WAHYU BUDI UTOMO	
3	ADLI KENZIE PRATAMA	
4	AHMAD HISAN SYAROFI	
5	ANJAR FAISAL HUSEIN	
6	ATHALARIQ ZAIDAN SADAD	
7	DEWI RAMADHANI	
8	DWI CHANDRA KUSUMA	
9	HANIFAH ADELIA	
10	IZZANA SYAFA'ATUL MAULIDA	
11	KAMELIA KHOLISHOTUNNISA'	
12	LAILI AZURA	
13	MILHA NI'MAH NUR SYAKIILAH	
14	MUFIDA AN SISCHA	
15	MUHAMMAD AKBAR UBAIDILLAH	
16	MUHAMMAD REZAL ALFIANSYAH	
17	MUHAMMAD RIFKY AL WAFI	
18	NAYLA AYU REZKIA	
19	NOVIA ARYANTI	
20	NURIN JAZLINA	
21	SALWA RIHAADATUL HIKMAH	
22	SYARIFATU AZZAHRA	
23	VINA AFIFAH	

Hasil Belajar Pretest dan Posttest

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Y01	**40**	**80**
2	Y02	**50**	**60**
3	Y03	**20**	**70**
4	Y04	**20**	**90**
5	Y05	**30**	**70**
6	Y06	**50**	**80**
7	Y07	**40**	**80**
8	Y08	**60**	**90**
9	Y09	**30**	**60**
10	Y10	**40**	**60**
11	Y11	**80**	**90**
12	Y12	**60**	**80**
13	Y13	**50**	**80**
14	Y14	**30**	**70**
15	Y15	**20**	**70**
16	Y16	**60**	**80**
17	Y17	**50**	**90**
18	Y18	**20**	**60**
19	Y19	**50**	**70**
20	Y20	**30**	**80**
21	Y21	**40**	**70**
22	Y22	**50**	**80**
23	Y23	**70**	**90**
Jumlah		**990**	**1750**
Rata-Rata		**43,04**	**76,08**
Nilai Terrendah		**20**	**60**
Nilai Tertinggi		**80**	**90**

RPP

(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SDN 1 Kedungjati

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak Kelas/Semester : VI/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

Membiasakan akhlak terpuji (Hormat, Patuh, Taat Dan Sabar).

B. Kompetensi Dasar

1.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

1.2 Mendeskripsikan sikap taba dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Mashitoh.

C. Indikator Pembelajaran

1.3 Mampu memahami akhlak terpuji (hormat dan patuh).

1.4 Mampu membiasakan hormat dan patuh kehidupan sehari-hari.

1.5 Mampu meneladani sikap tabah dari kisah Mashitoh.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Siswa dapat memahami tentang hormat dan patuh.

2. Siswa dapat menjelaskan tentang hormat dan patuh.

3. Siswa dapat membiasakan hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

E Materi Pokok

1. Akhlak terpuji (hormat ,patuh, taat dan sabar).

F. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah.

2. Metode Tanya jawab.

3. Metode index card match.

4. Demonstrasi

5. Penugasan

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal .

a. Guru dan peserta didik do'a bersama.

b. Guru menyiapkan kondisi peserta didik untuk siap belajar.

c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

d. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada peserta didik, apakah mereka sudah patuh atau hormat kepada orang tua, guru, atau orang yang lebih tua.

2. Kegiatan Inti Eksplorasi :

a. Guru Memberikan pertanyaan seputar akhlak terpuji

b. Guru menceritakan tentang kisah tabah dan sabar dari kisah mashitoh.

Elaborasi :

a. Peserta didik diminta berdiskusi mengenai akhlak terpuji

b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.

c. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Konfirmasi :

a. Guru memberikan game kepada peserta didik untuk mencocokkan jawaban dengan kartu yang bertuliskan soal dan jawaban.

3. Penutup

a) Evaluasi.

b) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. LKS Aqidah Akhlak kelas VI semester 1

b. Kartu soal.

I. Penilaian

1. Prosedur tes

a. Penilaian proses (keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran)

b. Penilaian hasil (kemampuan peserta didik dalam mengerjakan proses evaluasi)

c. Penilaian Sikap

2. Jenis tes = Tertulis

Purbalingga, 09 Januari 2021

Mengetahui,

Guru Akidah Akhlak	Peneliti
Nangimudin S.Pd.I.	Trian Wahyono
NIP.	NIM 31501502303

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

RPP

(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SDN 1 Kedungjati

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak Kelas/Semester : VI/I

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

Membiasakan akhlak terpuji (Hormat, Patuh, Taat Dan Sabar).

B. Kompetensi Dasar

2.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Mendeskripsikan sikap taba dan sabar dalam menghadapi cobaan dalam kisah Mashitoh.

C. Indikator Pembelajaran

2.3 Mampu memahami akhlak terpuji (hormat dan patuh).

2.4 Mampu membiasakan hormat dan patuh kehidupan sehari-hari.

2.5 Mampu meneladani sikap tabah dari kisah Mashitoh.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa mampu:

4. Siswa dapat memahami tentang hormat dan patuh.

5. Siswa dapat menjelaskan tentang hormat dan patuh.

6. Siswa dapat membiasakan hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari

E Materi Pokok

1. Akhlak terpuji (hormat ,patuh, taat dan sabar).

F. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah.

2. Metode Tanya jawab.

3. Metode index card match.

4. Demonstrasi

5. Penugasan

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

2. Kegiatan Awal .

a. Guru dan peserta didik do'a bersama.

b. Guru menyiapkan kondisi peserta didik untuk siap belajar.

c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

d. Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada peserta didik, apakah mereka sudah patuh atau hormat kepada orang tua, guru, atau orang yang lebih tua.

2. Kegiatan Inti Eksplorasi :

c. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian hormat dan patuh.

d. Guru menceritakan tentang kisah tabah dan sabar dari kisah mashitoh.

Elaborasi :

d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.

e. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Konfirmasi :

a. Guru memberikan game kepada peserta didik untuk mencocokkan jawaban dengan kartu yang bertuliskan soal dan jawaban.

3. Penutup

c) Evaluasi.

d) Guru dan peserta didik bernyanyi bersama-sama.

e) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam.

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

c. LKS Aqidah Akhlak kelas VI semester 1

d. Kartu soal.

I. Penilaian

3. Prosedur tes

d. Penilaian proses (keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran)

e. Penilaian hasil (kemampuan peserta didik dalam mengerjakan proses evaluasi)

f. Penilaian Sikap

4. Jenis tes = Tertulis

Purbalingga, 09 Januari 2021

Mengetahui,

Guru Akidah Akhlak	Peneliti
Nangimudin S.Pd.I	Trian Wahyono
NIP.	NIM 31501502303

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama	: Trian Wahoyno
TTL	: Purbalingga, 5 November 1996
NIM	: 31501502303
Fakultas	: Agama Islam
Jurusan	: Tarbiyah
Alamat	: Jl. Raya Kedungjati Rt 02/06. Bukateja. Purbalingga
No. Hp	: 081329022692
Riwayat Pendidikan	:

- TK RA Diponegoro Kedungjati
- SDN 1 Kedungjati
- SMP N 2 Bukateja
- SMA N 1 Bukateja
- Menempuh pendidikan Strata 1 di Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2015 hingga sekarang.

Semarang, 28 Juli 2021

Trian Wahyono